

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pemilihan karir merupakan proses awal pembentukan diri untuk memasuki dunia pekerjaan. Proses pemilihan karir oleh mahasiswa akan menuntun mereka untuk lebih memfokuskan diri pada bidang pekerjaan yang nantinya menjadi prioritas setelah menyelesaikan studinya. Sebelum memutuskan karir yang akan mereka jalani, terlebih dahulu para mahasiswa harus mencari informasi sebanyak mungkin mengenai berbagai bidang karir yang relevan dengan fokus studi yang mereka jalani sehingga ilmu yang mereka dapatkan sepanjang bangku perkuliahan akan dapat bermanfaat secara optimal.

Pilihan bekerja mahasiswa dipengaruhi oleh *stereotype* yang mereka bentuk tentang berbagai macam karir (Friedland, 1996 dalam Rasmini, 2007). Jadi persepsi dan *stereotype* karir merupakan hal penting untuk menentukan pilihan karir karena persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga, dosen, dan *textbook* yang dibaca ataupun digunakan (Felton *et al.*, 1994 dalam Rasmini, 2007).

Perkembangan dunia kerja memberikan lapangan kerja yang beragam bagi angkatan kerja. Salah satu angkatan kerja yang ada di Indonesia adalah sarjana ekonomi terutama jurusan akuntansi. Perkembangan dunia kerja seharusnya direspon

positif oleh sistem pendidikan akuntansi agar dapat menghasilkan lulusan-lulusan yang mempunyai kompetensi yang mumpuni dan siap kerja.

Lulusan ekonomi akuntansi mempunyai banyak peluang dalam dunia kerja baik di pemerintahan, perbankan, pendidikan, ataupun di kantor akuntan publik. Berkarir sebagai akuntan publik merupakan salah satu karir yang dimasa sekarang ini tidak bisa dipandang sebelah mata. Akuntan publik memainkan peran yang sangat penting, baik dalam memberikan keandalan informasi dan pernyataan laporan keuangan, juga memberikan konsultasi dan pelayanan pajak. Akuntan publik dituntut untuk memberikan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangannya.

Berkarir sebagai seorang akuntan publik ini sangat menantang dan dihargai secara finansial. Profesi sebagai seorang akuntan dari sebuah perusahaan akuntan publik sangat menarik minat mahasiswa akuntansi, karena profesi ini merupakan kedudukan yang bergengsi dan dihargai secara finansial. Karir ini juga memberikan prospek yang cerah karena hampir seluruh perusahaan memerlukan jasa seorang akuntan publik, selain itu dapat juga memberikan kesempatan untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan diri dengan pengalaman kerja yang sangat bervariasi dan menantang. Menurut Wheeler (1983) karir akuntan publik merupakan karir yang dipandang menjanjikan prospek yang cerah karena profesi ini memberikan tantangan intelektual dan pengalaman belajar yang tidak ternilai. Hal inilah yang mendorong banyak mahasiswa akuntansi untuk memilih profesi sebagai seorang akuntan publik.

Banyaknya mahasiswa yang ingin menjadi seorang akuntan publik ditunjukkan dengan banyaknya mahasiswa akuntansi yang melamar pekerjaan di kantor akuntan publik sehingga terjadi persaingan ketat dalam tes penerimaan untuk menjadi seorang akuntan publik di Kantor Akuntan Publik (KAP), khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memiliki nama.

Akan tetapi walaupun berkarir sebagai seorang akuntan publik ini sangat menantang dan dihargai secara finansial dan menjanjikan, namun banyak pula mahasiswa akuntansi yang menyerah dan mundur dari keinginannya untuk menjadi seorang akuntan publik ketika dihadapkan dengan tugas yang berat dan risiko yang mungkin dihadapi. Mereka menjadi tidak berani dan menyerah karena takut berhadapan dengan risiko yang mungkin saja dapat menghancurkan karir mereka. Akuntan publik juga menghadapi banyak masalah dan tantangan berat, seperti peningkatan risiko dan tanggung jawab, adanya batasan waktu, standar overload, persaingan sesama KAP, dan teknologi yang semakin canggih yang harus selalu diikuti. Hal ini ditambah pula dengan adanya proses hukum yang mungkin dihadapi oleh seorang akuntan publik. Dalam dokumen yang dikeluarkan oleh The Big Six dengan judul "*The Liability Crisis in The United State: Impact on The Accounting Profession*" dijelaskan mengenai fenomena yang memiliki dampak negatif terhadap profesi akuntan publik, salah satu pernyataannya yaitu para pemuda yang terbaik dan paling cerdas menjadi kecil hati dalam karir akuntan publik yang disebabkan oleh krisis hukum (Dennis *et al.* 1996).

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut (Rahayu, 2003). Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam program penyusunan program agar materi kuliah dapat disampaikan secara efektif bagi mahasiswa yang memerlukannya (Rasmini, 2007). Apabila dapat diketahui karir mahasiswa akuntansi, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja, sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studinya, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan.

Pada dasarnya penelitian ini mengacu pada hasil penelitian dari Sembiring (2009) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir menjadi akuntan publik, menunjukkan bahwa penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, lingkungan kerja, nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja dan personalitas secara simultan berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik, sedangkan secara parsial, pengakuan profesional yang memiliki pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir menjadi akuntan publik, dimana disebutkan bahwa pengakuan profesional meliputi kemungkinan bekerja dengan ahli lain, kesempatan untuk berkembang dan pengakuan akan prestasi.

Selain penelitian dari Sembiring (2009) hasil penelitian dari Widyasari (2010) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh dalam pemilihan profesi akuntan publik

dan non akuntan publik bagi mahasiswa jurusan akuntansi, menunjukkan bahwa secara keseluruhan ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi yang dilihat dari keinginan karir akuntan yang ditinjau dari gaji/penghargaan finansial, pelatihan profesional, pengakuan profesional, nilai-nilai sosial, lingkungan kerja dan pertimbangan pasar kerja. Sedangkan dari personalitas disimpulkan bahwa secara keseluruhan tidak ada perbedaan pandangan mahasiswa akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang, perbedaan hasil penelitian terdahulu, serta dengan keberadaan kantor akuntan publik di wilayah karisidenan kedu yang belum ada satupun maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Tidar, Universitas Muhammadiyah Magelang, dan Universitas Sains Al-Qur'an dengan judul **“ANALISIS FAKTOR–FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK MAHASISWA AKUNTANSI DI WILAYAH KARISIDENAN KEDU”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu?
2. Apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu?

3. Apakah lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu?
4. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu?
5. Apakah personalitas berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka penulis merumuskan tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.
3. Menganalisis dan memberikan bukti empiris lingkungan kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.
4. Menganalisis dan memberikan bukti empiris pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.

5. Menganalisis dan memberikan bukti empiris personalitas berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran kepada pihak-pihak berikut :

1. Peneliti; yakni untuk menambah pengetahuan khususnya untuk lebih memahami apakah penghargaan financial, nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasara kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu. serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ilmiah.
2. Civitas akademika; yakni mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu sebagai bahan pertimbangan bagi mereka dalam mengambil keputusan bekerja serta bagi pihak institusi penyelenggara pendidikan akuntansi agar penelitian ini dapat memberikan nilai tambah dalam meningkatkan kualitas pengajaran, sehingga menambah mutu lulusan sebagai pekerja intelektual yang siap pakai sesuai dengan kebutuhan pasar dan membantu memuat kurikulum dalam sistem pendidikan akuntansi yang relevan dalam dunia kerja saat ini.

3. Kantor Akuntan Publik; yakni dapat member kesan positif dari profesi akuntan public pada mahasiswa sehingga dapat menarik minat lulusan mahasiswa akuntansi yang berkualitas untuk memasuki dunia kerja sebagai akuntan public. Serta diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kantor Akuntan Publik, berupa saran atau koreksi dengan memberikan bukti empirik mengenai penghargaan financial, nilai-nilai social, lingkungan kerja, pertimbangan pasar kerja, dan personalitas berpengaruh terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik mahasiswa akuntansi di Wilayah Karisidenan Kedu.
4. Peneliti selanjutnya; yakni sebagai bahan referensi dalam melakukan atau mengembangkan penelitian serupa di masa yang akan datang.